

**PENGARUH RASIO PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN
SOLVABILITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN
PT. IRA WIDYAUTAMA
MEDAN**

SKRIPSI

OLEH

**SANDRA YUNITA
NPM : 148330084**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2018**

**PENGARUH RASIO PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN
SOLVABILITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN
PT. IRA WIDYAUTAMA
MEDAN**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area

**OLEH
SANDRA YUNITA
NPM : 148330084**

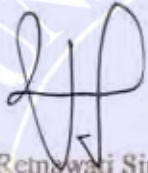



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2018**

Judul Skripsi : Pengaruh Rasio Profitabilitas, Likuiditas Dan Solvabilitas
Terhadap Kinerja Keuangan PT. Ira Widya Utama Medan
Nama : Sandra Yunita
NPM : 148330084
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Medan, Oktober 2018


Disetujui Oleh :
Komisi Pembimbing


(Dra. Hj. Retnowati Siregar, M.Si)
Pembimbing I


(Hasbjana Dalimunthe, S.E., M.Ak)
Pembimbing II




(Drs. H. Effendi, S.E., M.Si)
Dekan


(Ilham Ramadhan Nasution, S.E., Ak., M.Si., CA)
Ka. Prodi Akuntansi

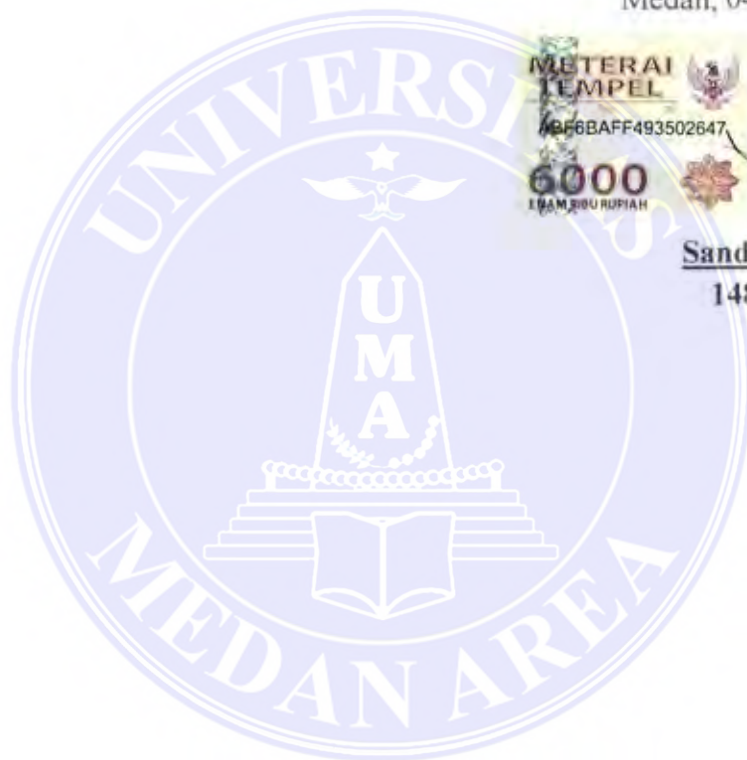
Tanggal Lulus : 04 Oktober 2018

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip hasil karya dari orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulis ilmiah.

Saya bersedia menerima pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 04 Oktober 2018



Sandra Yunita
148330084

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sandra Yunita
NPM : 148330084
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demı pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (Non-exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul : **Pengaruh Rasio Profitabilitas, Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan PT. Ira Widya Utama Medan** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksekutif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan dana (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada Tanggal : 04 Oktober 2018
Yang menyatakan



(Sandra Yunita)
148330084

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of profitability, liquidity and solvency ratios partially on the financial performance of PT. Ira Widya Utama Medan. This type of research is associative research, the type of data used is quantitative data. The source of research data is secondary data. The research population is the financial report data of PT. Ira Widya Utama Medan, while the sample used in this study is the balance sheet report and profit / loss report in 2012-2016. Data collection techniques of this research are interview techniques and documentation techniques. The data analysis technique of this study is the classical assumption test, multiple linear regression test and hypothesis test (t-test and r² test). The results of this study indicate that the profitability ratio (ROE, NPM) has no significant effect, liquidity (Current Ratio, Quick Ratio) has no significant effect while Cash Ratio has a significant effect, and solvency (DAR, DER, LTDter) has no significant effect on financial performance.

Keywords: Profitability Ratios, Liquidity Ratios, Solvency Ratios, and Financial Performance.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh rasio profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas secara parsial terhadap kinerja keuangan PT. Ira Widya Utama Medan. Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif, jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif. Sumber data penelitian adalah data sekunder. Populasi penelitian adalah data laporan keuangan PT. Ira Widya Utama Medan, sedangkan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan neraca dan laporan laba/rugi pada tahun 2012-2016. Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah teknik wawancara dan teknik dokumentasi. Teknik analisis data penelitian ini adalah uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda dan uji hipotesis (uji-t dan uji r^2). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rasio profitabilitas (*ROE, NPM*) tidak berpengaruh signifikan, likuiditas (*Current Ratio, Quick Ratio*) tidak berpengaruh signifikan sedangkan *Cash Ratio* berpengaruh signifikan, dan solvabilitas (*DAR, DER, LTDter*) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Kata Kunci: *Rasio Profitabilitas, Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, dan Kinerja Keuangan.*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti ucapkan atas kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Rasio Profitabilitas, Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan”** sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Penyusunan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana dan juga syarat kelulusan di Universitas Medan Area khususnya pada program studi akuntansi.

Peneliti menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini sangatlah sulit bagi Peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini sebagaimana mestinya. Untuk itu Peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Teristimewa buat Mama tercinta Elvira dan Papa tercinta Bambang Irwanto yang telah memberikan dukungan tanpa henti serta doa yang tulus selalu meyertai dan teruntuk kakak dan adik yang juga mendukung peneliti.
2. Bapak Prof.Dr.Dadan, M.Eng, M.S Ramdan selaku Rektor Universitas Medan Area.
3. Bapak Dr.Ihsan Effendi, S.E,M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.
4. Bapak Ilham Ramadhan Nasution, S.E.,Ak., M.Si., CA selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.

5. Ibu Dra. Hj. Retnawati Siregar, M.Si selaku Dosen Pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu dan membantu memberikan pengarahan dalam pengerjaan skripsi ini.
6. Ibu Hasbiana Dalimunthe, S.E,M.Ak selaku Dosen Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu dan membantu memberikan pengarahan dalam pengerjaan skripsi ini.
7. Bapak Ilham Ramadhan Nasution, S.E., Ak., M.Si., CA selaku Sekretaris yang telah bersedia meluangkan waktu dan masukan kepada Peneliti dalam proses penyelesaian skripsi ini dengan baik.
8. Sahabat terbaik dan seperjuangan ada di saat suka maupun duka Asri, Suci, Kak Tari, Linda, Resha, Henny, Kak Tina, Iman, Tondi, Ozan, Apit dan teman-teman lainnya yang memberikan motivasi dan semangat.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan masukan dari semua pihak yang dapat membangun kesempurnaan dari skripsi ini. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan skripsi ini agar dapat bermanfaat bagi pembaca dan semoga Allah SWT selalu memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua.

Medan, Agustus 2018
Peneliti

Sandra Yunita
148330084



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR TABEL	viii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Rasio Profitabilitas	5
2.2 Rasio Likuiditas.....	7
2.3 Rasio Solvabilitas.....	9
2.4 Kinerja Keuangan.....	11
2.4.1 Pengertian Kinerja Keuangan dan Non Keuangan.....	11
2.4.2 Tujuan Pengukuran Kinerja Keuangan	12
2.4.3 Manfaat Pengukuran Kinerja Keuangan.....	12
2.4.4 Hubungan Antara Rasio Profitabilitas, Rasio Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuanga	13
2.5 Penelitian Terdahulu	14

2.6 Kerangka Konseptual	18
2.7 Hipotesis Penelitian.....	18
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian.....	20
3.2 Populasi dan Sampel	21
3.3 Definisi Operasional Variabel Penelitian	22
3.4 Jenis dan Sumber Data	25
3.5 Teknik Pengumpulan Data	25
3.6 Teknik Analisis Data	25
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian	30
4.2 Pembahasan.....	33
BAB V : SIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Simpulan.....	44
5.2 Saran	45
DAFTAR PUSTAKA	46
LAMPIRAN.....	47

DAFTAR TABEL

Tabel II.1 : Penelitian Terdahulu	14
Tabel III.1 : Rencana Waktu Penelitian	21
Tabel IV.1 : Perhitungan Profitabilita, Likuiditas, Solvabilitas dan Kinerja Keuangan	31
Tabel IV.2 : Hasil Uji Normalitas	33
Tabel IV.3 : Hasil Uji Multikolinearitas	35
Tabel IV.4 : Hasil Uji Autokorelasi	36
Tabel IV.5 : Hasil Uji Regresi Linear Berganda	37
Tabel IV.6 : Hasil Uji Statistik t	40
Tabel IV.7 : Hasil Uji Koefisien Determinasi	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 : Kerangka Konseptual.....	18
Gambar IV.1 : Hasil Uji Heterokedastisitas.....	34



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu.

Dalam suatu perusahaan memiliki keutamaan seberapa efisien dan efektif sebuah perusahaan dalam mencapai tujuan yang memadai. Efisien adalah kemampuan untuk meminimalkan penggunaan sumber daya dalam mencapai tujuan organisasi berarti melakukan dengan tepat, sedangkan efektivitas adalah kemampuan untuk menentukan tujuan yang memadai berarti melakukan hal yang tepat. Maka dari itu, didalam sebuah perusahaan harus melakukan penilaian kinerja keuangan yang dapat dilakukan oleh pihak manajemen agar dapat memenuhi kewajibannya terhadap para penyandang dana dan juga untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Pentingnya kinerja keuangan perusahaan menjadi patokan sebuah keberhasilan tujuan yang sudah dicapai oleh perusahaan tersebut.

Rasio keuangan merupakan alat analisis keuangan perusahaan untuk menilai kinerja suatu perusahaan berdasarkan perbandingan data keuangan yang terdapat pada pos laporan tersebut. Untuk mendapatkan nilai dari rasio tersebut harus menggunakan laporan keuangan. Laporan keuangan terdiri dari Neraca, Laporan Laba/Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas dan Catatan Atas Laporan Keuangan. Laporan keuangan yang dibutuhkan hanya neraca dan

laporan laba/rugi. Laporan Keuangan adalah salah satu sumber informasi yang penting bagi para penggunanya, terutama dalam rangka pengambilan keputusan.

Analisis laporan keuangan menggunakan perhitungan rasio-rasio agar dapat mengevaluasi keadaan perusahaan dimasa lalu, sekarang, dan masa yang akan datang. Laporan keuangan perlu disusun untuk mengetahui apakah kinerja perusahaan tersebut meningkat atau bahkan menurun dan didalam menganalisis laporan keuangan diperlukan alat analisis keuangan, salah satunya adalah dengan menggunakan rasio-rasio keuangan. Rasio keuangan tersebut meliputi rasio profitabilitas, rasio likuiditas, dan rasio solvabilitas. Dalam rasio profitabilitas menggambarkan bagaimana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan yang akhirnya investor akan mendapatkan return yang baik. Kinerja yang baik akan ditunjukkan lewat keberhasilan manajemen dalam menghasilkan laba yang maksimal bagi perusahaan. Rasio likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya dan apabila semakin besar kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendeknya maka perusahaan akan mendapatkan pembiayaan dari para kreditur jangka pendek untuk mengoperasikan kegiatan usahanya. Pengukuran dan evaluasi terhadap rasio ini dapat dilakukan untuk beberapa periode sehingga dapat dilihat perkembangan kondisi tingkat likuiditas perusahaan dalam waktu ke waktu. Sedangkan rasio solvabilitas menggambarkan bagaimana kemampuan perusahaan dalam membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Semakin besar rasio solvabilitas ini pada suatu perusahaan, maka

investor akan semakin tertarik untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut.

PT. Ira Widya Utama Medan salah satu perusahaan swasta yang bergerak di bidang jasa konstruksi pemborong umum serta pengembangan perumahan. Sejalan dengan pertumbuhan dan perkembangan usaha PT. Ira Widya Utama Medan telah mengembangkan kegiatannya menjadi lebih luas dan juga telah mengembangkan usahanya di luar kota Medan dan bahkan sampai di luar Provinsi Sumatera Utara. Perusahaan ini selalu melakukan usaha yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan dalam menghasilkan efektifitas dan efisiensi pengelolaan keuangan. Dalam mengetahui kondisi keuangan perusahaannya perlu adanya penilaian kinerja keuangan dengan menggunakan berbagai macam rasio, yaitu rasio profabilitas, rasio likuiditas, dan rasio solvabilitas untuk pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk masa yang akan datang.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Rasio Profitabilitas, Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan PT. Ira Widya Utama Medan”**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut diatas, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah rasio profitabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan PT. Ira Widya Utama Medan pada periode 2012-2016 ?
2. Apakah rasio likuiditas berpengaruh terhadap kinerja keuangan PT. Ira Widya Utama Medan pada periode 2012-2016 ?

3. Apakah rasio solvabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan PT. Ira Widya Utama Medan pada periode 2012-2016 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh rasio profitabilitas terhadap kinerja keuangan PT. Ira Widya Utama Medan pada periode 2012-2016 .
2. Untuk mengetahui pengaruh rasio likuiditas terhadap kinerja keuangan PT. Ira Widya Utama Medan pada periode 2012-2016
3. Untuk mengetahui pengaruh rasio solvabilitas terhadap kinerja keuangan PT. Ira Widya Utama Medan pada periode 2012-2016.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang didapat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Peneliti

Menambah wawasan tentang kinerja keuangan dan dapat memberikan pendapat atau saran dalam penilaian kinerja keuangan.

2. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan masukan dan saran tentang pengaruh rasio profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas terhadap kinerja keuangan untuk mencapai sebuah tujuan yang optimal.

3. Bagi Pihak Lain

Diharapkan dapat menjadi bahan bacaan dan referensi terutama untuk penelitian yang berkaitan dengan kinerja keuangan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Rasio Profitabilitas

Dalam melihat kondisi suatu perusahaan diperlukannya laporan keuangan, dimana laporan keuangan tersebut dapat dianalisis dengan menggunakan rasio keuangan seperti rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas sering juga disebut sebagai rasio rentabilitas, Menurut Moeljadi (2006:52) “Rasio Profitabilitas adalah rasio yang berusaha mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba, baik dengan menggunakan seluruh aktiva yang ada maupun dengan menggunakan modal sendiri”. Sementara itu rasio profitabilitas Menurut Kasmir (2008:196) “Rasio Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuangan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Berdasarkan beberapa definisi diatas, maka dapat disimpulkan bahwa rasio profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam meningkatkan laba.

Terdapat beberapa cara untuk mengukur besar kecilnya profitabilitas (Sudana, 2011:26) yaitu sebagai berikut :

1. *Return On Equity* (ROE) menunjukkan kemampuan perusahaan yang dapat dihasilkan oleh modal sendiri dari perusahaan tersebut dengan membandingkan antara laba bersih dengan modal sendiri dari suatu perusahaan. Adapun rumus dari ROE sebagai berikut:

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

2. *Net Profit Margin* (NPM) menunjukkan sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu dengan membandingkan antara laba bersih dengan penjualan yang dihasilkan perusahaan. Adapun rumus dari NPM sebagai berikut:

$$\text{Net Profit Margin (NPM)} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}}$$

3. *Return On Asset* (ROA) menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari total aset perusahaan dengan membandingkan antara laba bersih dengan total aset perusahaan. Adapun rumus dari ROA sebagai berikut:

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Dalam penelitian ini, alat ukur rasio profitabilitas menggunakan *Return On Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM).

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas antara lain adalah (Kasmir, 2008:89) :

- a. Margin laba bersih
- b. Perputaran total aktiva

- c. Laba bersih
- d. Penjualan
- e. Total aktiva

2.2 Rasio Likuiditas

Menurut Munawir (2004:31) Likuiditas adalah menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi, atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih. Sedangkan Menurut Harahap (2007:301) Definisi Rasio Likuiditas adalah Rasio yang digunakan untuk menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya. Berdasarkan beberapa definisi diatas, maka dapat disimpulkan bahwa rasio likuiditas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kegunaan rasio ini adalah untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban pada saat ditagih.

Jenis- jenis rasio likuiditas yang dikemukakan oleh Kasmir (2013:110) yang dapat digunakan oleh perusahaan untuk mengukur kemampuannya yaitu:

1. Rasio Lancar (*Current Ratio*) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Adapun rumus current ratio sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

2. Rasio Sangat Lancar (*Quick Ratio*) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban atau utang lancar (utang jangka pendek) dengan aktiva lancar tanpa mempertimbangkan nilai persediaan (inventory). Adapun rumus quick ratio sebagai berikut:

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang Lancar}}$$

3. Rasio kas (*Cash Ratio*) merupakan alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang. Adapun rumus cash ratio sebagai berikut:

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas}}{\text{Utang Lancar}}$$

Dalam penelitian ini, alat ukur rasio likuiditas menggunakan Rasio Lancar (*Current Ratio*), Rasio Sangat Lancar (*Quick Ratio*) dan Rasio kas (*Cash Ratio*).

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat likuiditas antara lain adalah (Munawir, 2002:93) :

- a. Kekurangan modal kerja.
- b. Kebijakan kredit yang dijalankan perusahaan.

- c. Modal kerja yang terlalu besar.
- d. Kurang adanya manajemen yang baik dalam pengaturan keuangan.

2.3 Rasio Solvabilitas

Menurut Riyanto (2010:32) berpendapat bahwa pengertian solvabilitas dimaksudkan sebagai kemampuan suatu perusahaan untuk membayar semua utang- utangnya baik jangka pendek maupun jangka panjang. Sedangkan menurut Supriadi dan Sofyana (2012:187) solvabilitas merupakan kemampuan perusahaan memenuhi seluruh kewajibannya bila perusahaan dinyatakan bangkrut atau dilikuidasi dengan seluruh aset yang dimilikinya. Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa solvabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam membayar seluruh kewajibannya baik kewajiban yang bersifat jangka panjang maupun jangka pendek apabila perusahaan tersebut akan bangkrut atau dilikuidasi.

Menurut Kasmir (2015) rasio yang di gunakan dalam menghitung rasio solvabilitas atau leverage suatu perusahaan adalah sebagai berikut :

1. *Debt to Total Assets Ratio* (DAR) merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Adapun rumus DAR sebagai berikut:

$$\text{Debt to Total Assets Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$$

2. *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara

membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang. Adapun rumus DER sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}}$$

3. *Long Term Debt to Equity Ratio* (LTDter) merupakan rasio antara utang jangka panjang dengan modal sendiri. Tujuannya adalah untuk mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang dengan cara membandingkan antara utang jangka panjang dengan modal sendiri yang disediakan oleh perusahaan. Adapun rumus (LTDter) sebagai berikut:

$$\text{Long Term Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Hutang Jangka Panjang}}{\text{Ekuitas}}$$

Dalam penelitian ini, alat ukur rasio solvabilitas menggunakan *Debt to Total Assets Ratio* (DAR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Long Term Debt to Equity Ratio* (LTDter).

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi rasio solvabilitas antara lain adalah:

- a. Tingkat pertumbuhan penjualan.
- b. Stabilitas arus kas.

- c. Struktur aktiva.
- d. Sikap manajemen.

2.4 Kinerja Keuangan

2.4.1 Pengertian Kinerja Keuangan dan Non Keuangan

Menurut Fahmi (2012:2) kinerja keuangan merupakan gambaran dari pencapaian keberhasilan perusahaan dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai atas berbagai aktivitas yang telah dilakukan dan sejauh mana suatu perusahaan telah menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara benar dan kinerja non keuangan menggambarkan sebuah keberhasilan yang dinilai tidak berdasarkan ukuran-ukuran angka melainkan menentukan tujuan dengan visi dan strategi organisasi perusahaan.

Dari definisi tersebut maka dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan dan non keuangan adalah hasil yang ditunjukkan dari sebuah organisasi atau tingkat pencapaian pelaksanaan dalam berbagai aktivitas upaya mewujudkan tujuan dengan visi dan strategi organisasi yang telah ditentukan dalam organisasi tersebut.

Dalam penelitian ini, alat untuk mengukur kinerja keuangan menggunakan *Return On Asset* (ROA). Rumus untuk mencari return on asset (ROA) dapat digunakan sebagai berikut :

$$\text{Return On Assets (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

2.4.2 Tujuan Pengukuran Kinerja Keuangan

Dalam kinerja keuangan perusahaan berkaitan erat dengan pengukuran kinerja. Pengukuran kinerja digunakan perusahaan untuk melakukan perbaikan diatas kegiatan operasionalnya agar dapat bersaing dengan perusahaan lain.

Adapun tujuan dari pengukuran kinerja keuangan perusahaan sebagai berikut (Munawir,2012:31) :

a. Mengetahui Tingkat Profabilitas

Profabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.

b. Mengetahui Tingkat Likuiditas

Likuiditas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

c. Mengetahui Tingkat Solvabilitas

Solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk mengetahui seluruh kewajiban perusahaannya, baik kewajiban jangka pendek maupun jangka panjangnya.

2.4.3 Manfaat Pengukuran Kinerja Keuangan

Manfaat pengukuran kinerja keuangan, Menurut Mulyadi (2007:416) menyebutkan beberapa manfaat dari pengukuran kinerja keuangan sebagai berikut :

- a. Mengelola operasi organisasi secara efektif dan efisien melalui pemotivasian personel secara maksimum.

- b. Membantu pengambilan keputusan yang berkaitan dengan penghargaan personel seperti : promosi, transfer dan pemberhentian.
- c. Mengidentifikasi kebutuhan penelitian dan pengembangan personel dan untuk menyediakan kriteria seleksi evaluasi program pelatihan personel.
- d. Menyediakan suatu dasar untuk mendistribusikan penghargaan.

2.4.4 Hubungan Antara Rasio Profitabilitas, Rasio Likuiditas, dan Rasio Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan

a. Rasio Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan

Rasio profitabilitas dapat menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan akan meningkatkan pula kinerja keuangan perusahaan tersebut. Profitabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan dimana ketika profitabilitas mengalami kenaikan maka kinerja keuangan juga akan meningkat dan sebaliknya ketika profitabilitas mengalami penurunan maka kinerja keuangan juga akan menurun.

b. Rasio Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan

Semakin besar kemampuan rasio likuiditas dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya maka perusahaan akan mendapatkan pembiayaan dari para kreditur jangka pendek untuk

mengoperasikan kegiatan usahanya. Hal tersebut yang berpengaruh terhadap kinerja keuangan, maka jika terjadi penurunan dalam membayar utang jangka pendeknya maka kinerja keuangan juga berpengaruh menurun dan sebaliknya.

c. Rasio Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan

Dalam suatu perusahaan jika rasio solvabilitasnya mampu membayar seluruh utangnya, baik utang jangka pendek maupun utang jangka panjangnya. Maka hal tersebut akan berpengaruh terhadap kinerja keuangannya, karena semakin besar rasio solvabilitas pada perusahaan tersebut maka semakin tertarik investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut.

2.5 Penelitian Terdahulu

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

No.	Nama	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Arysa Ardy Sephthina (2015)	Analisis Pengaruh Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Food and Beverages	Hasil penelitian menunjukkan variabel <i>Current Ratio</i> dan <i>Cash Ratio</i> mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja keuangan.

		Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	variabel <i>Working Capital to Total Assets Ratio</i> mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap kinerja keuangan . Sedangkan variabel Quick Ratio tidak mempunyai pengaruh yang signifikan.
2.	Randy Tresma Wiguna (2015)	Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara persial ROE memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sedangkan CR tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.
3.	Putri Hidayatul Fajrin (2016)	Analisis Profitabilitas dan Likuiditas	Dari hasil perhitungan rasio profitabilitas pada <i>net profit margin, gross profit margin</i>

		<p>Terhadap Kinerja Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk</p>	<p>menunjukkan bahwa kondisi perusahaan dalam keadaan baik dan <i>return on equity</i> sebesar menunjukkan bahwa kondisi perusahaan dalam keadaan kurang baik. Sedangkan perhitungan rasio likuiditas pada <i>quick ratio, cash ratio</i> menunjukkan bahwa kondisi perusahaan dalam keadaan baik dan <i>current ratio</i> menunjukkan bahwa kondisi perusahaan dalam keadaan kurang baik.</p>
4.	<p>Hanafi Ferdiansyah Yusuf (2014)</p>	<p>Pengaruh Rasio Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.</p>	<p>Hasil penelitian ini <i>woking capital turnover, fixed assets turnover</i>, dan <i>total assets turnover</i> secara simultan berpengaruh signifikan, sedangkan secara persial <i>woking capital turnover</i> mempunyai pengaruh</p>

			negatif signifikan. Namun <i>fixed assets turnover</i> dan <i>total assets turnover</i> mempunyai pengaruh positif tetapi tidak signifikan.
5.	Dina Wharoh Kartika Syari (2014)	Pengaruh Likuiditas dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Rokok Di Bursa Efek Indonesia.	Hasil penelitian menunjukkan leverage secara persial mempunyai pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan, sedangkan likuditas mempunyai pengaruh yang dominan terhadap kinerja keuangan namun tidak signifikan.

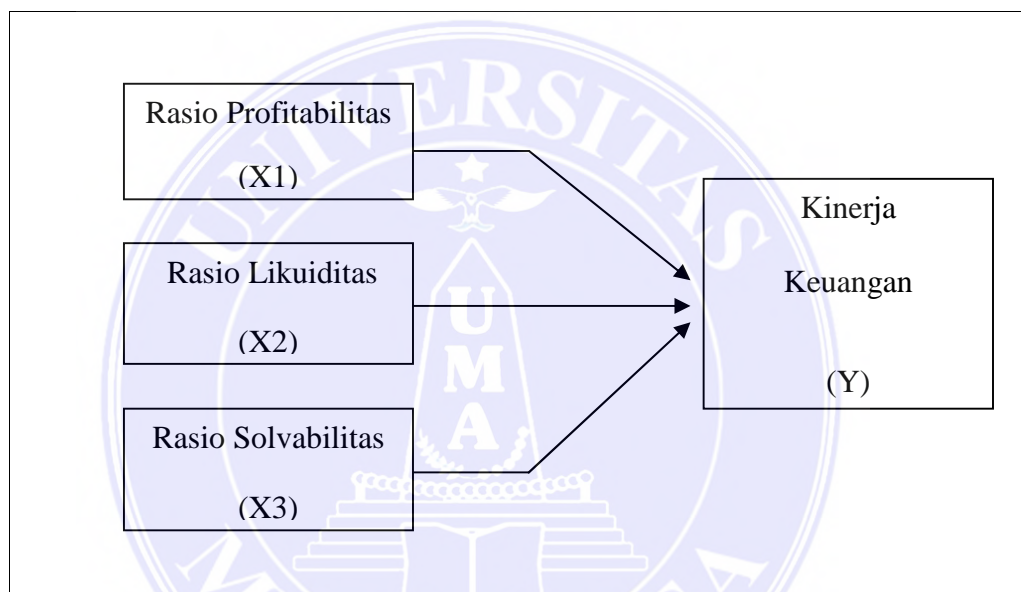
Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah :

Variabel yang digunakan pada peneliti terdahulu hanya menggunakan dua variabel, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan tiga variabel, didalam penelitian ini variabel yang ditambahkan adalah variabel solvabilitas. Dimana penelitian terdahulu tidak menggunakan variabel tersebut.

2.6 Kerangka Konseptual

Dalam kerangka konseptual ini, variabel independen yang digunakan adalah rasio profitabilitas, rasio likuiditas dan rasio solvabilitas. Sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah kinerja keuangan.

Gambar II.1
Kerangka Konseptual



2.7 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara dalam rumusan masalah yang harus diuji kebenarannya atas suatu penelitian yang dilakukan agar dapat mempermudah dalam menganalisis permasalahan. Berdasarkan penjelasan dari kerangka konseptual, maka hipotesis penelitian ini adalah :

1. Ho : Tidak ada pengaruh signifikan antara profitabilitas terhadap kinerja keuangan pada PT. Ira Widya Utama Medan pada periode 2012-2016.

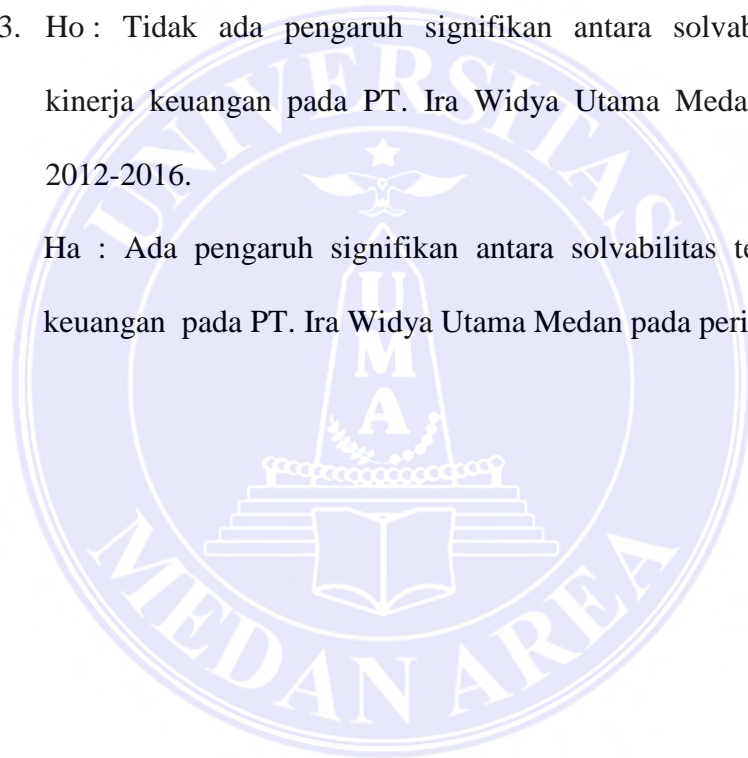
Ha : Ada pengaruh signifikan antara profitabilitas terhadap kinerja keuangan pada PT. Ira Widya Utama Medan pada periode 2012-2016.

2. Ho : Tidak ada pengaruh signifikan antara likuiditas terhadap kinerja keuangan pada PT. Ira Widya Utama Medan pada periode 2012-2016.

Ha : Ada pengaruh signifikan antara likuiditas terhadap kinerja keuangan pada PT. Ira Widya Utama Medan pada periode 2012-2016.

3. Ho : Tidak ada pengaruh signifikan antara solvabilitas terhadap kinerja keuangan pada PT. Ira Widya Utama Medan pada periode 2012-2016.

Ha : Ada pengaruh signifikan antara solvabilitas terhadap kinerja keuangan pada PT. Ira Widya Utama Medan pada periode 2012-2016.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan metode pendekatan asosiatif. Pendekatan asosiatif adalah pendekatan dengan menggunakan dua atau lebih variable untuk melihat hubungan atau pengaruh antar variable satu dengan yang lainnya. Pendekatan yang digunakan di dalam penelitian adalah pendekatan kuantitatif, dimana pendekatan ini data yang diperoleh berupa angka dan dianalisis sesuai dengan metode statistik yang digunakan.

3.1.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kantor PT. Ira Widya Utama yang berlokasi di Jalan. Setiabudi Blok J No.1, Komp. Taman Setia Budi Indah, Tj. Rejo Medan Sunggal, Sumatera Utara (20131) Telepon: (061) 8200008.

3.1.3 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Desember 2017 sampai dengan selesai. Berikut rincian kegiatan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel III.1
Rencana Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	2017	2018									
		Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	
1.	Pengajuan judul											
2.	Penyelesaian Proposal											
3.	Bimbingan Proposal											
4.	Seminar Proposal											
5.	Pengumpulan Data											
6.	Pengelolaan Data											
7.	Seminar Hasil											
8.	Sidang Meja Hijau											

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2012 : 115) pengertian populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan pendapat diatas, yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah data laporan keuangan dari tahun 2012 s/d 2016.

3.2.2 Sampel

Menurut sugiyono (2012 : 116) pengertian sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Berdasarkan pendapat diatas, teknik pengambilan sampel dilakukan secara *purposive sampling* yaitu teknik untuk menentukan sampel dengan pertimbangan yang berfokus pada tujuan tertentu. Adapun data dalam laporan keuangan terdiri dari neraca, laporan laba/rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Dalam penelitian ini data sampel yang digunakan adalah data laporan neraca dan laporan laba/rugi tahun 2012 s/d 2016.

3.3 Definisi Operasional Variabel Penelitian

3.3.1 Variabel Dependen (Terikat)

Menurut Sugiyono (2009: 16) variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (X). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja perusahaan. Menurut Bastian (2001) “Kinerja Perusahaan adalah sebagai gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan tugas suatu organisasi dalam upaya mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi organisasi tersebut”.

Dalam penelitian ini, alat untuk mengukur kinerja keuangan menggunakan *Return On Asset* (ROA). Rumus untuk mencari return on asset (ROA) dapat digunakan sebagai berikut :

$$\text{Return On Assets (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

3.3.2 Variabel Independen (Bebas)

Menurut Sugiyono (2009: 15) variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi penyebab terjadinya perubahan atau timbulnya variabel terikat (Y). Dalam penelitian ini variabel independennya yang digunakan adalah :

a. Rasio Profitabilitas

Menurut Kasmir (2008:196) Rasio Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuangan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Dalam penelitian ini, alat ukur rasio profitabilitas menggunakan berikut ini :

Return On Equity (ROE)

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Net Profit Margin (NPM)

$$\text{Net Profit Margin (NPM)} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}}$$

b. Rasio Likuiditas

Menurut Harahap (2007:301) Rasio Likuiditas adalah Rasio yang digunakan untuk menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya. Dalam penelitian ini, alat ukur rasio likuiditas menggunakan berikut ini :

Rasio Lancar (*Current Ratio*)

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

Rasio Sangat Lancar (*Quick Ratio*)

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang Lancar}}$$

Rasio kas (*Cash Ratio*)

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas}}{\text{Utang Lancar}}$$

c. Rasio Solvabilitas

Menurut Supriadi dan Sofyana (2012:187) solvabilitas merupakan kemampuan perusahaan memenuhi seluruh kewajibannya bila perusahaan dinyatakan bangkrut atau dilikuidasi dengan seluruh aset yang dimilikinya. Dalam penelitian ini, alat ukur rasio solvabilitas menggunakan berikut ini :

Debt to Total Assets Ratio (DAR)

$$\text{Debt to Total Assets Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$$

Debt to Equity Ratio (DER)

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}}$$

Long Term Debt to Equity Ratio (LTDter)

$$\text{Long Term Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Hutang Jangka Panjang}}{\text{Ekuitas}}$$

3.4 Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka, dimana data yang berbentuk angka diperoleh dari laporan keuangan perusahaan. Sedangkan sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung atau media perantara yang berupa catatan, bukti yang sah atau arsip. Dimana dalam penelitian ini data diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik wawancara dan teknik dokumentasi. Dimana teknik wawancara dilakukan dengan mengadakan tanya jawab atau diskusi secara langsung dengan pihak perusahaan. Sedangkan teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada atau catatan-catatan yang tersimpan diperusahaan seperti laporan keuangan tahunan perusahaan.

3.6 Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

3.3.1 Uji Asumsi Klasik

Adapun uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji heteroskedastisitas, ujimultikolinearitas, dan uji autokolerasi sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui dalam suatu model regresi variabel independen dan variabel dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal.

Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka dapat disimpulkan data terdistribusi normal.

Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka dapat disimpulkan data terdistribusi tidak normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ini memiliki tujuan untuk mengetahui keadaan dimana terjadinya ketidaksamaan varian residual pada model regresi. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.

Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen (bebas). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel

independen. Uji multikolinearitas dilihat dari nilai tolerance dan nilai variance inflasi factor (VIF) sebagai berikut :

Nilai Tolerance $>$ dari 0,10 maka disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel independen.

Nilai VIF $<$ dari 10 maka disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel independen.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi ini memiliki tujuan untuk mengetahui keadaan dimana terjadinya korelasi dari residual untuk pengamatan satu dengan pengamatan lain yang disusun menurut runtun waktu. Model regresi yang baik adalah tidak terdapat adanya masalah dalam autokorelasi.

Jika ingin mengetahui ada tidaknya masalah autokorelasi dengan melalui uji Durbin Watson. Dalam uji Durbin Watson, *d* adalah fase penentu statistik pada autokorelasi dalam suatu regresi. Kemudian uji statistik *d* akan dibandingkan dengan nilai kritis yang lebih rendah (*dL*) dan nilai kritis paling atas (*dU*).

Adapun kriteria dalam uji Durbin Watson sebagai berikut:

- 1.) Jika $d < dL$, maka terdapat adanya autokorelasi positif.
- 2.) Jika $dL < d < dU$, maka tidak dapat disimpulkan ada atau tidaknya autokorelasi.
- 3.) Jika $dU < d < 4 - dU$, maka tidak terdapat adanya autokorelasi.
- 4.) Jika $4 - dU < d < 4 - dL$, maka tidak dapat disimpulkan ada atau tidaknya autokorelasi.
- 5.) Jika $d < 4 - dL$, maka terdapat adanya autokorelasi negatif.

3.3.2 Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi ini digunakan untuk mengetahui pengaruh dua variabel atau lebih variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat). Model persamaan yang digunakan dalam analisis regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y	: Kinerja Perusahaan
X1	: Rasio Profitabilitas
X2	: Rasio Likuiditas
X3	: Rasio Solvabilitas
a	: Konstanta, nilai Y jika X=0
b	: Koefisien Regresi Linier Berganda
e	: Faktor Pengganggu

3.3.3 Uji Hipotesis

Hipotesis yang sudah dirumuskan kemudian harus diuji. Dalam penelitian ini akan dilakukan uji hipotesis diantaranya :

a. Uji Statistik t

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Untuk mengetahui ada

tidaknyapengaruh masing-masing variabel bebas secara individual terhadapvariabel dependen digunakan tingkat signifikan 5%.

Jika t hitung $< t$ tabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

jika t hitung $> t$ tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

b. Uji Koefisien Determinasi (r^2)

Koefisien determinasidigunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuanmodel dalam menerangkan variasi variabel dependen. Besarnya koefisien determinasi ini adalah nol sampai dengan satu. Nilai koefisien determinasiyang kecilberarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskanvariasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satuberarti variabel-variabel independen memberikan hampir semuainformasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi, Irham. 2012. **Analisis Kinerja Keuangan**. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, Irham. 2013. **Pengantar Manajemen Keuangan**. Bandung: Alfabeta.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2007. **Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan**. Jakarta: Rajawali Pers.
- Jones, Charles P. 2004. **Investment Analysis and Management**. New York: John Wiley and Sons.
- Kasmir. 2008. **Analisis Laporan Keuangan**. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. 2013. **Analisis Laporan Keuangan**. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. 2015. **Analisis Laporan Keuangan Edisi Pertama**. Cetakan Kedelapan. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Moeljadi. 2006. **Manajemen Keuangan: Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif**. Malang: Bayumedia.
- Mulyadi. 2007. **Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen**. Jakarta: Salemba Empat.
- Munawir. 2002. **Analisis Laporan Keuangan**. Yogyakarta: Liberty.
- Munawir. 2004. **Analisa Laporan Keuangan**. Yogyakarta: Liberty.
- Munawir. 2012. **Analisis Informasi Keuangan**. Yogyakarta: Liberty.
- Riyanto, Bambang. 2010. **Dasar-dasar Pembelian Perusahaan**. Yogyakarta: BPFE.
- Sudana, I. 2011. **Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktek**. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. 2009. **Metode Penelitian Bisnis**. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. **Metode Penelitian Bisnis**. Bandung: Alfabeta.
- Supriadi dan Sofyana. 2012. *Analisis Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Rentabilitas pada Koperasi Karyawan PLN Cipta Usaha*. Dalam *Jurnal Ilmiah Ranggagading*, Volume 12 No. 2. Hal 186 – 192. Bogor: Sekolah Tinggi Ilmu Kesatuan Bogor .



Perhitungan Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas dan Kinerja Keuangan

PT.IRA WIDYA UTAMA MEDAN									
Bulan	PROFITABILITAS		LIKUIDITAS			SOLVABILITAS			KINERJA KEUANGAN
	ROE	NPM	Current Ratio	Quick Ratio	Cash Ratio	DAR	DER	LTDter	ROA
2012									
Jan	0,08	0,27	0,67	0,33	0,03	0,75	1,03	0,48	0,06
Feb	0,07	0,28	0,57	0,25	0,02	0,57	1,02	0,43	0,04
Mar	0,08	0,27	0,50	0,21	0,02	0,52	1,21	0,45	0,03

Cara menghitung profitabilitas, likuiditas, solvabilitas dan kinerja keuangan sebagai berikut:

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

$$\text{Januari (ROE)} = \frac{120740904}{146923835} = 0.082179248 = 0,08$$

$$\text{Februari (ROE)} = \frac{40740904}{1899238357} = 0.074103866 = 0,07$$

$$\text{Maret (ROE)} = \frac{120740904}{146923835} = 0.082179248 = 0,08$$

$$\text{Net Profit Margin (NPM)} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}}$$

$$\text{Januari (NPM)} = \frac{110646416.6}{407430570.1} = 0.271571219 = 0,27$$

$$\text{Februari (NPM)} = \frac{139646416.6}{507430570.1} = 0.275203003 = 0,28$$

$$\text{Maret (NPM)} = \frac{149646416.6}{557430570.1} = 0.268457499 = 0,27$$

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

$$\text{Januari (Current Ratio)} = \frac{1008471718}{1508947019} = 0,668328116 = 0,67$$

$$\text{Februari (Current Ratio)} = \frac{1108471718}{1938947019} = 0,571687471 = 0,57$$

$$\text{Maret (Current Ratio)} = \frac{1208471718}{2428947020} = 0,497529056 = 0,50$$

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang Lancar}}$$

$$\text{Januari (Quick Ratio)} = \frac{1008471718 - 1508947019}{508482066,2} = 0,331350038 = 0,33$$

$$\text{Februari (Quick Ratio)} = \frac{1108471718 - 628482066,2}{1938947019} = 0,247551711 = 0,25$$

$$\text{Maret (Quick Ratio)} = \frac{1208471718 - 698482066,2}{2428947020} = 0,209963267 = 0,21$$

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas}}{\text{Utang Lancar}}$$

$$\text{Januari (Cash Ratio)} = \frac{45088889,66}{1508947019} = 0,029881029 = 0,03$$

$$\text{Februari (Cash Ratio)} = \frac{48088889,66}{1938947019} = 0,024801549 = 0,02$$

$$\text{Maret (Cash Ratio)} = \frac{50088889,66}{2428947020} = 0,020621648 = 0,02$$

$$\text{Debt to Total Assets Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$$

$$\text{Januari(DAR)} = \frac{1508947019}{2001748480} = 0,753814495 = 0,75$$

$$\text{Februari(DAR)} = \frac{1938947019}{3421748480} = 0,56665387 = 0,57$$

$$\text{Maret(DAR)} = \frac{2428947020}{4671748481} = 0,519922472 = 0,52$$

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}}$$

$$\text{Januari(DER)} = \frac{1508947019}{1469238357} = 1,027026698 = 1,03$$

$$\text{Februari(DER)} = \frac{1938947019}{1899238357} = 1,020907677 = 1,02$$

$$\text{Maret(DER)} = \frac{2428947020}{2009238357} = 1,208889434 = 1,21$$

$$\text{Long Term Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Hutang Jangka Panjang}}{\text{Ekuitas}}$$

$$\text{Januari(LTDter)} = \frac{712551364}{1469238357} = 0,484980099 = 0,48$$

$$\text{Februari(LTDter)} = \frac{812551364}{1899238357} = 0,427830115 = 0,43$$

$$\text{Maret(LTDter)} = \frac{912551364}{2009238357} = 0,454177754 = 0,45$$

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

$$\text{Januari(ROA)} = \frac{120740904}{2001748480} = 0,06031772 = 0,06$$

$$\text{Februari(ROA)} = \frac{140740904}{3421748480} = 0,041131283 = 0,04$$

$$\text{Maret(ROA)} = \frac{160740904}{4671748481} = 0,034407012 = 0,03$$



PT. IRA WIDYA UTAMA
LAPORAN LABA / RUGI - KOMERSIAL
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2012

dalam (Rp.)

PENJUALAN :		
- TOTAL PENJUALAN REAL ESTATE :	11.633.871.358	10.289.166.842 ,-
	1.263.201.614,00	
HARGA POKOK PRODUKSI :		
- TOTAL HARGA POKOK REAL ESTATE		2.081.730.000
LABA KOTOR SEBELUM OPERASIONAL		8.207.436.842 ,-
BIAYA OPERASIONAL DAN ADMINISTRASI		6.105.026.319 ,-
LABA OPERASIONAL		2.102.410.523 ,-
PENDAPATAN DAN BIAYA LAIN-LAIN :		
- Pendapatan Lain-lain	1.235.554.516 ,-	
- Biaya lain-lain	941.444.256 ,-	
		294.110.260 ,-
LABA KOTOR		2.396.520.783 ,-
Pajak penghasilan terhutang	36.763.782 ,-	
Pajak Ditanggung Pemerintah	0 ,-	
Total PPh terhutang		36.763.782 ,-
LABA BERSIH SETELAH PAJAK		2.359.757.000 ,-
+/- Pendapatan Jasa Giro & Deposito setelah pajak	23.983.848 ,-	
+/- Pendapatan Sewa Gedung (Net) setelah PPh Final	109.150.000 ,-	
-/- Denda Bunga Pajak	0 ,-	
		133.133.848 ,-
LABA BERSIH		2.492.890.848 ,-

PT. IRA WIDYA UTAMA
NERACA

per 31 DESEMBER 2012

dalam (Rp.)

Aktiva Lancar :				Hutang		
Kas	1	781.066.676		Hutang Usaha	19	10.302.703.599
Bank	2	1.857.116.779		Hutang Lain-lain	20	19.863.555.621
Piutang Usaha	3	343.820.769		Panjar / Setoran U.M	23	19.350.616.365
Piutang Lain-lain	4	13.892.041.291		Hutang pada Perusahaan lain	21	177.086.992
Piutang Ragu-ragu	5	581.842.848		Hutang Pajak :	22	
Garantie Bank / Surat berharga	6	23.456.774		- PPh pasal 21 B (Masa/Tahunan)		15.888.149
Persediaan	7	11.621.784.795		- PPh pasal 29 B Tahun 2010		1.927.380
Piutang Pesero	14	24.746.790.857		- PPh pasal 25 Badan		8.262.816
Penanaman pada Proyek	8	79.532.236		- PPN DN Masa bulanan		67.323.316
Pajak di Bayar Dimuka	9	0		Jumlah Hutang Pajak		93.401.661
Premi Asuransi dibayar dimuka	10	26.251.917		Jumlah Hutang		49.787.364.238
Jumlah Aktiva Lancar		53.953.704.941				
Aktiva Lancar :						
Penanaman pada Perusahaan	11	6.428.000.000				
- Aktiva pada Proyek Kebun	12	17.043.135.543				
Investasi Kebun						
- Aktiva pada Water Park	13	150.525.079				
Investasi Water Park						
Jumlah Aktiva Lancar		23.621.660.622				
Aktiva Tetap :						
Tanah Pertapakan Gedung	15	1.240.000.001		Modal :		
Tanah Pertapakan Rumah		17.656.545.000		Modal Saham	24	1.490.300.000
Bangunan di Jakarta		4.071.000.000		Laba Ditahan s/d tahun 2009	25	45.327.669.440
Bangunan Kantor		1.166.779.500		Laba tahun berjalan		2.492.890.848
Bangunan Sarana Utama SBCC		2.577.148.599		Jumlah Modal		49.310.860.288
Kendaraan Bermotor		2.950.786.691				
Peralatan Kantor & Proyek		1.609.637.208				
Mesin dan Equipment		4.263.726.215				
Peralatan Kantor & Perabot-Kantor		74.254.322				
Aktiva Baru Tahun Berjalan		35.609.877.535				
Jumlah Aktiva Tetap		(10.796.717.400)				
Akkumulasi Penyusutan	16	24.813.160.135				
Nilai Buku						
Aktiva Lain-lain :						
Piutang Afiliasi	18	5.032.456.073				
Total Aktiva		107.420.981.770		Total Passiva + Modal		99.098.224.527

PT. IRA WIDYA UTAMA
NERACA

per 31 DESEMBER 2013

dalam (Rp.)

Aktiva Lancar :		Hutang	
K a s	1.049.579.097	Hutang Usaha	10.693.714.599
B a n k	62.623.570	Hutang Lain-lain	10.735.271.853
Piutang Usaha	467.720.919	Panjar / Setoran U.M	17.300.760.990
Piutang Lain-lain	14.986.735.009	Hutang pada Perusahaan lain	177.086.992
Piutang Ragu-ragu	581.842.848	Hutang Pajak :	
Garantie Bank / Surat berharga	23.456.774	- PPh pasal 21 B (Masa/Tahunan)	13.757.530
Persediaan	11.888.525.351	- PPh pasal 29 B Tahun 2013	15.323.974
Piutang Pesero	28.349.739.433	Jumlah Hutang Pajak	29.081.504
Penanaman pada Proyek	79.532.236	Jumlah Hutang	38.935.915.938
Pajak di Bayar Dimuka	0		
Premi Asuransi dibayar dimuka	15.769.191		
Jumlah Aktiva Lancar	57.505.524.427		
Aktiva Lancar :			
Penanaman pada Perusahaan	6.428.000.000		
- Aktiva pada Proyek Kebun			
Investasi Kebun	17.925.709.343		
- Aktiva pada Water Park			
Investasi Water Park	160.696.329		
Jumlah Aktiva Lancar	24.514.405.672		
Aktiva Tetap :		Modal :	
Tanah Pertapakan Gedung	1.240.000.001	Modal Saham	1.490.300.000
Tanah Pertapakan Rumah	17.656.545.000	Laba Ditahan s/d tahun 2013	69.527.967.390
Bangunan di Jakarta	4.071.000.000	Laba tahun berjalan	4.056.342.573
Bangunan Kantor	1.166.779.500	Jumlah Modal	75.074.609.963
Bangunan Sarana Utama SBCC	2.577.148.599		
Kendaraan Bermotor	5.383.304.156		
Peralatan Kantor & Proyek	1.675.003.208		
Mesin dan Equipment	6.896.958.498		
Peralatan Kantor & Perabot Kantor	74.254.322		
Aktiva Baru Tahun Berjalan			
Jumlah Aktiva Tetap	40.740.993.283		
Akkumulasi Penyusutan	(14.285.146.777)		
Nilai Buku	26.455.846.506		
Aktiva Lain-lain :			
Piutang Afiliasi	5.534.749.298		
Total Aktiva	114.010.525.903	Total Passiva + Modal	114.010.525.903

PT. IRA WIDYA UTAMA
LAPORAN LABA / RUGI - KOMERSIAL
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013

	dalam (Rp.)
PENJUALAN :	
- TOTAL PENJUALAN REAL ESTATE :	13.311.793.960
	13.311.793.960
HARGA POKOK PRODUKSI :	
- TOTAL HARGA POKOK REAL ESTATE	1.849.729.000
LABA KOTOR SEBELUM OPERASIONAL	11.462.064.960
BIAYA OPERASIONAL DAN ADMINISTRASI	7.653.034.033
LABA OPERASIONAL	3.809.030.927
PENDAPATAN DAN BIAYA LAIN-LAIN :	
- Pendapatan Lain-lain	1.534.016.093
- Biaya lain-lain	1.210.117.152
	323.898.941
LABA KOTOR	4.132.929.868
Pajak penghasilan terhutang	80.974.735
Pajak Ditanggung Pemerintah	0
Total PPh terhutang	80.974.735
LABA BERSIH SETELAH PAJAK	4.051.955.133
+/+ Pendapatan Jasa Giro & Deposito setelah pajak	4.387.440
+/+ Pendapatan Sewa Gedung (Net) setelah PPh Final	0
-/- Denda Bunga Pajak	0
	4.387.440
LABA BERSIH	4.056.342.573

PT. IRA WIDYA UTAMA
NERACA
per 31 DESEMBER 2014

dalam (Rp.)

Aktiva Lancar :		Hutang	
K a s	1.089.287.350	Hutang Usaha	10.693.714.599
B a n k	4.143.602.034	Hutang Lain-lain	10.461.295.276
Piutang Usaha	467.720.919	Panjar / Setoran U.M	17.295.807.849
Piutang Lain-lain	18.186.581.159	Hutang pada Perusahaan lain	267.162.878
Piutang Ragu-ragu	581.842.848	Hutang Pajak :	
Garantie Bank / Surat berharga	23.456.774	- PPh pasal 21 B (Masa/Tahunan)	7.828.695
Persediaan	12.694.380.585	- PPh pasal 29 B Tahun 2014	8.456.302
Piutang Pesero	21.795.689.981	Jumlah Hutang Pajak	16.284.997
Penanaman pada Proyek	79.532.236	Jumlah Hutang	38.734.265.399
Premi Asuransi dibayar dimuka	15.769.191		
Jumlah Aktiva Lancar	59.077.763.077		
Aktiva Lancar :		Modal :	
Penanaman pada Perusahaan	6.428.000.000	Modal Saham	1.490.300.000
- Aktiva pada Proyek Kebun		Laba Ditahan s/d tahun 2014	73.084.032.166
Investasi Kebun	17.915.554.993	Laba tahun berjalan	(266.626.318)
- Aktiva pada Water Park		Jumlah Modal	74.307.705.848
Investasi Water Park	160.696.329		
Jumlah Aktiva Lancar	24.504.251.322		
Aktiva Tetap :			
Tanah Pertapakan Gedung	1.240.000.001		
Tanah Pertapakan Rumah	17.656.545.000		
Bangunan di Jakarta	4.071.000.000		
Bangunan Kantor	1.166.779.500		
Bangunan Sarana Utama SBCC	2.577.148.599		
Kendaraan Bermotor	5.383.304.156		
Peralatan Kantor & Proyek	1.665.740.208		
Mesin dan Equipment	6.884.606.499		
Peralatan Kantor & Perabot Kantor	74.254.322		
Aktiva Baru Tahun Berjalan	-		
Jumlah Aktiva Tetap	40.719.380.284		
Akkumulasi Penyusutan	(16.456.184.589)		
Nilai Buku	24.263.195.696		
Aktiva Lain-lain :			
Piutang Afiliasi	5.196.761.152		
Total Aktiva	113.041.971.246	Total Passiva + Modal	113.041.971.246

PT. IRA WIDYA UTAMA
LAPORAN LABA / RUGI - KOMERSIAL
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014

	dalam (Rp.)
PENJUALAN :	
- TOTAL PENJUALAN REAL ESTATE :	7.389.991.941
	<u>7.389.991.941</u>
HARGA POKOK PRODUKSI :	
- TOTAL HARGA POKOK REAL ESTATE	905.337.600
LABA KOTOR SEBELUM OPERASIONAL	6.484.654.341
BIAYA OPERASIONAL DAN ADMINISTRASI	7.008.593.936
LABA OPERASIONAL	<u>(523.939.595)</u>
PENDAPATAN DAN BIAYA LAIN-LAIN :	
- Pendapatan Lain-lain	332.561.601
- Biaya lain-lain	<u>4.295.400</u>
	328.266.201
	<u>(195.673.394)</u>
LABA KOTOR	82.066.550
Pajak penghasilan terhutang	0
Pajak Ditanggung Pemerintah	0
Total PPh terhutang	<u>82.066.550</u>
LABA BERSIH SETELAH PAJAK	<u>(277.739.944)</u>
+/+ Pendapatan Jasa Giro & Deposito setelah pajak	11.113.627
+/+ Pendapatan Sewa Gedung (Net) setelah PPh Final	0
-/- Denda Bunga Pajak	<u>0</u>
	11.113.627
LABA BERSIH	<u>(266.626.318)</u>

**PT. IRA WIDYA UTAMA
NERACA**

per 31 DESEMBER 2015

dalam (Rp.)

Aktiva Lancar :		Hutang	
K a s	568.937.535	Hutang Usaha	10.906.714.599
B a n k	5.218.704.138	Hutang Lain-lain	11.183.823.029
Piutang Usaha	1.028.325.133	Hutang Pada Bank	2.000.000.000
Piutang Lain-lain	23.812.805.706	Panjar / Setoran U.M	16.696.161.808
Piutang Ragu-ragu	581.842.848	Hutang pada Perusahaan lain	541.110.927
Garantie Bank / Surat berharga	23.456.774	Hutang Pajak :	
Persediaan	14.274.715.454	- PPh pasal 21 B (Masa/Tahunan)	7.679.963
Piutang Pesero	10.900.260.868	- PPh pasal 29 B Tahun 2015	5.317.840
Penanaman pada Proyek	79.532.236	- PPN DN Tahun 2015	298.375.551
Premi Asuransi dibayar dimuka	15.769.191	Jumlah Hutang Pajak	311.373.354
Jumlah Aktiva Lancar	56.504.349.882	Jumlah Hutang	41.639.183.717
Aktiva Lancar :		Modal :	
Penanaman pada Perusahaan	6.428.000.000	Modal Saham	1.490.300.000
- Aktiva pada Proyek Kebun		Laba Ditahan s/d tahun 2015	70.251.114.870
Investasi Kebun	20.129.675.004	Laba tahun berjalan	(2.101.654.623)
- Aktiva pada Water Park		Jumlah Modal	69.639.760.247
Investasi Water Park	160.696.329		
Jumlah Aktiva Lancar	26.718.371.333		
Aktiva Tetap :			
Tanah Pertapakan Gedung	1.240.000.001		
Tanah Pertapakan Rumah	17.656.545.000		
Bangunan di Jakarta	4.071.000.000		
Bangunan Kantor	1.166.779.500		
Bangunan Sarana Utama SBCC	2.577.148.599		
Kendaraan Bermotor	5.383.304.156		
Peralatan Kantor & Proyek	1.665.740.208		
Mesin dan Equipment	6.684.608.499		
Peralatan Kantor & Perabot Kantor	74.254.322		
Aktiva Baru Tahun Berjalan	-		
Jumlah Aktiva Tetap	40.719.360.284		
Akkumulasi Penyusutan	(17.861.918.688)		
Nilai Buku	22.857.461.597		
Aktiva Lain-lain :			
Piutang Afiliasi	5.198.761.152		
Total Aktiva	111.278.943.963	Total Passiva + Modal	111.278.943.963

PT. IRA WIDYA UTAMA
LAPORAN LABA / RUGI - KOMERSIAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015

	dalam (Rp.)
PENJUALAN :	
- TOTAL PENJUALAN REAL ESTATE :	4.891.716.912
	4.891.716.912
HARGA POKOK PRODUKSI :	
- TOTAL HARGA POKOK REAL ESTATE	356.960.000
LABA KOTOR SEBELUM OPERASIONAL	4.534.756.912
BIAYA OPERASIONAL DAN ADMINISTRASI	6.830.411.422
LABA OPERASIONAL	(2.295.654.510)
PENDAPATAN DAN BIAYA LAIN-LAIN :	
- Pendapatan Lain-lain	1.412.340.785 ,-
- Biaya lain-lain	1.162.323.503 ,-
	250.017.282
LABA KOTOR	(2.045.637.228)
Pajak penghasilan terhutang	62.504.321 ,-
Pajak Ditanggung Pemerintah	0 ,-
Total PPh terhutang	62.504.321
LABA BERSIH SETELAH PAJAK	(2.108.141.549)
+/- Pendapatan Jasa Giro & Deposito setelah pajak	6.486.926 ,-
+/- Pendapatan Sewa Gedung (Net) setelah PPh Final	0 ,-
-/- Denda Bunga Pajak	0 ,-
	6.486.926
LABA BERSIH	(2.101.654.623)

PT. IRA WIDYA UTAMA
NERACA
PER 31 DESEMBER 2016

dalam (Rp.)

Aktiva Lancar :		Hutang	
K a s	898.392.265	Hutang Usaha	10.906.714.600
B a n k	4.648.916.510	Hutang Lain-lain	10.479.477.205
Piutang Usaha	515.825.134	Hutang Pada Bank	844.750.976
Piutang Lain-lain	24.301.061.586	Pinjar / Setoran U.M	16.696.161.809
Piutang Ragu-ragu	581.842.848	Hutang pada Perusahaan lain	661.560.927
Garantie Bank / Surat berharga	133.456.774	Hutang Pajak :	
Persediaan	15.567.584.553	- PPh pasal 21 B (Masa/Tahunan)	0
Piutang Pesero	8.218.833.325	- PPh pasal 29 B Tahun 2015	7.527.928
Penanaman pada Proyek	79.532.236	- PPN DN Tahun 2015	244.318.183
Premi Asuransi dibayar dimuka	15.769.191	Jumlah Hutang Pajak	251.846.111
Jumlah Aktiva Lancar	54.961.214.421	Jumlah Hutang	39.840.511.627
Aktiva Lancar :			
Penanaman pada Perusahaan	6.428.000.000		
- Aktiva pada Proyek Kebun			
Investasi Kebun	20.492.038.464		
- Aktiva pada Water Park			
Investasi Water Park	160.696.329		
Jumlah Aktiva Lancar	27.080.734.793		
Aktiva Tetap :		Modal :	
Tanah Pertapakan Gedung	1.240.000.001	Modal Saham	1.490.300.000
Tanah Pertapakan Rumah	17.656.545.000	Laba Ditahan s/d tahun 2015	68.149.460.248
Bangunan di Jakarta	4.071.000.000	Laba tahun berjalan	(3.865.839.850)
Bangunan Kantor	1.166.779.500	Jumlah Modal	65.773.920.398
Bangunan Sarana Utama SBCC	2.577.148.599		
Kendaraan Bermotor	5.503.604.156		
Peralatan Kantor & Proyek	74.254.322		
Mesin dan Equipment	6.884.608.499		
Peralatan Kantor & Perabot Kantor	1.665.740.208		
Aktiva Baru Tahun Berjalan			
Jumlah Aktiva Tetap	40.839.680.285		
Akkumulasi Penyusutan	(18.663.463.007)		
Nilai Buku	22.176.217.278		
Aktiva Lain-lain :			
Piutang Afiliasi	1.396.265.532		
Total Aktiva	105.614.432.025	Total Passiva + Modal	105.614.432.025

PT. IRA WIDYA UTAMA
LAPORAN LABA / RUGI - KOMERSIAL
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016

	dalam (Rp.)	
	NON FINAL	FINAL
PENJUALAN :		
- TOTAL PENJUALAN REAL ESTATE :		1.905.681.819
		1.905.681.819
HARGA POKOK PRODUKSI :		
- TOTAL HARGA POKOK REAL ESTATE		451.500.000
LABA KOTOR SEBELUM OPERASIONAL		1.454.181.819
BIAYA OPERASIONAL DAN ADMINISTRASI		5.928.242.482
LABA OPERASIONAL		(4.474.060.663)
PENDAPATAN DAN BIAYA LAIN-LAIN :		
- Pendapatan Lain-lain	2.770.061.442	-
- Biaya lain-lain	2.517.857.461	-
		252.203.981
LABA KOTOR		(4.221.856.682)
Pajak penghasilan terhutang	63.050.995	-
Pajak Ditanggung Pemerintah	0	-
Total PPh terhutang		63.050.995
LABA BERSIH SETELAH PAJAK		(4.284.907.677)
+/- Pendapatan Jasa Giro & Deposito setelah pajak		9.902.268
+/- Pendapatan Sewa Gedung (Net) setelah PPh Final		409.165.559
LABA BERSIH		(3.865.839.850)

